

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, memaparkan objek penelitian yang diamati, memaparkan instrumen penelitian yang digunakan, menjelaskan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan serta prosedur penelitian.

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian prosedur yang digunakan untuk menggabungkan setiap komponen di dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian tersebut. Prosedur atau metode disini merupakan langkah-langkah kerja yang bersifat sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penarikan kesimpulan. Desain penelitian yang terintegritas dengan baik dapat menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien. Sarwono (2006) menjelaskan bahwa desain penelitian itu sendiri ibarat peta bagi peneliti yang dapat mengarahkan dan menentukan arah proses penelitian sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Metode penelitian adalah suatu langkah ilmiah dalam mengumpulkan dan menyusun data penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017). Sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kontrastif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Metode ini merupakan gabungan dari dua buah metode, yaitu analisis deskriptif dan analisis kontrastif. Analisis deskriptif adalah suatu metode analisis yang memberikan gambaran lengkap terhadap subjek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari kelompok subjek yang lain baik dalam bentuk verbal atau numerik. Analisis ini dapat disajikan dalam bentuk tabel, nilai rata-rata, nilai standar deviasi, dan lain-lain.

Penelitian ini juga bersifat kualitatif dalam artian di dalam penelitian ini data yang disajikan tidak dalam bentuk angka serta tidak diolah dalam bentuk statistik. Creswell (1994) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai metode inkuiri yang ditunjukkan untuk memahami masalah sosial didasarkan pada penciptaan gambaran yang komprehensif, dibentuk oleh kata-kata, dilaporkan oleh pendapat informan yang terperinci, dan disusun dalam kerangka ilmiah.

Pengertian analisis deskriptif menurut Sugiyono (2017) adalah langkah statistik dalam menganalisis data yang dikumpulkan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan apa adanya, tanpa maksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk masyarakat umum atau menggeneralisasi. Analisis kontrastif dalam kajian linguistik menyangkut perbandingan unsur-unsur ditinjau dari perbedaan dan persamaan dua bahasa atau lebih yang digunakan sebagai bahan perbandingan. Dalam proses perbandingan dalam penelitiannya memungkinkan untuk menemukan persamaan atau perbedaan. Sementara itu, Kridalaksana (1983) menjelaskan bahwa analisis kontrastif adalah metode yang digunakan untuk menunjukkan persamaan dan perbedaan bahasa atau dialek kemudian dicari prinsip yang dapat diterapkan pada pembelajaran bahasa atau penerjemahan. Penelitian ini mengkontraskan persamaan dan perbedaan komunikasi nonverbal kinesik orang Jepang dan Sunda.

### **3.2 Objek Penelitian**

Yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu mengenai bentuk komunikasi nonverbal kinesik berupa gerakan tangan, gerakan kepala, ekspresi wajah dan tatapan mata antara Jepang dan Sunda melalui media serial Jepang “ゆとりですがなにか (*Yutori Desu ga Nani ka*)” dan serial Sunda “*Karman The Jawara*”. Penulis memilih kedua serial ini karena setelah menonton beberapa episode, ditemukan beberapa komunikasi nonverbal dalam kedua serial tersebut khususnya jenis kinesik atau gerakan tubuh. Serial Jepang yang dipilih memiliki latar cerita yang

menggambarkan kehidupan tiga pria kelahiran tahun 1987 dan menentang hal-hal irasional dunia melalui pekerjaan, cinta, dan persahabatan. Laki-laki tersebut berasal dari generasi Yutori ketika pemerintah Jepang mereformasi sistem pendidikan yang menekankan pada lingkungan bebas tekanan yang disebut pendidikan Yutori. Sementara untuk serial Sunda yang dipilih walaupun hanya sebagai web series yang diunggah di platform Youtube, namun cerita yang disampaikan menggunakan latar dan bahasa sehari-hari.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Sutedi (2011) menjelaskan bahwa dalam penelitian, data merupakan sekumpulan informasi yang relevan untuk menanggapi prosedur penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif ini instrumen yang dipakai adalah berupa format data. Format data adalah instrumen yang berbentuk tabel. Adapun sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Serial Jepang ゆとりですがなにか (*Yutori Desu ga Nani ka*) dan serial Sunda *Karman The Jawara*.
2. Komunikasi nonverbal kinesik yang ada di dalam serial ゆとりですがなにか (*Yutori Desu ga Nani ka*).
3. Komunikasi nonverbal kinesik yang ada di dalam serial Sunda *Karman The Jawara*.
4. Buku referensi; buku *70 Japanese Gestures: No Language Communication* oleh Hamiru Aqwi (2004), buku *Gesture* oleh Zaka Putra Ramdani (2021), Buku *Komunikasi Nonverbal Mengenal Bahasa Tubuh* oleh Prof. Dr. Alo Liliweri, M.S. (2022), buku *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* oleh Prof. Deddy Mulyana, M.A., Ph.D. (2021), dan buku *Semiotika Komunikasi* oleh Drs. Alex Sobur, M.Si.
5. Jurnal ilmiah lainnya.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Satori dan Komariah (2011) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah kerja yang sistematis untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian, penulis melakukan kajian pustaka dengan mengumpulkan bahan dan kajian teori menyangkut komunikasi nonverbal dari berbagai buku-buku sumber dan literatur.

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis kinesik dalam serial Jepang *Yutori Desu ga Nani ka* dan serial Sunda *Karman The Jawara*, kemudian bentuk kinesik yang terdapat di kedua serial tersebut diklasifikasikan sesuai dengan bentuk, fungsi dan penggunaannya.

Data yang dikumpulkan sesuai dengan sumber data yang telah ditetapkan sebelumnya kemudian dianalisis dengan memaparkan persamaan dan perbedaan komunikasi nonverbal kinesik antara Jepang dan Sunda dengan memperhatikan faktor konteks dan situasi yang ada di dalam dialog. Lalu data dibandingkan juga dengan keterkaitan antara budaya pada masing-masing negara. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan (Stefanus, 2013). Penulis mencari dan mengumpulkan buku-buku referensi atau literatur yang masih relevan mengenai komunikasi nonverbal jenis kinesik pada masyarakat Jepang, masyarakat Sunda maupun Indonesia.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan menonton drama Jepang *Yutori Desu ga Nani ka* dan serial Sunda *Karman The Jawara* yang penulis teliti dalam format *file*. Dalam pengambilan potongan gambar (*Screenshot*) yang terdapat kinesik, penulis mengamati beberapa kali pergerakan tersebut dengan mengulang kembali adegan itu hingga bahasa tubuh yang ditampilkan terlihat jelas, kemudian tangkapan

gambar tersebut dimasukkan ke dalam tabel dan situasi yang terjadi dideskripsikan dalam kalimat. Menurut Yusuf (2014 : 384) keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian kemudian menarik kesimpulan dari pengamatan tersebut.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) analisis data adalah proses mencari dan menyatukan informasi secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data tersebut ke dalam kategori-kategori, lalu mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, kemudian menggabungkannya ke dalam pola, dan memilih mana data yang penting. Terakhir menarik kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Data kualitatif didefinisikan atau disebut juga sebagai data yang mendekati dan mencirikan sesuatu. Tipe data ini dapat diamati dan bukan bersifat numerik. Data kualitatif biasanya dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kelompok fokus dan metode serupa.

Teknik analisis data didasarkan pada metode analisis semiotika Peirce yang menekankan fungsi dan kegunaan dari suatu tanda sebagai suatu alat komunikasi yang penting dalam berbagai kondisi serta dapat dimanfaatkan dalam berbagai aspek komunikasi. Teknik analisis data yang digunakan setelah data terkumpul yaitu:

1. Mengamati bentuk-bentuk komunikasi nonverbal kinesik yang terdapat dalam drama Jepang dan serial Sunda yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Menganalisis bentuk dan makna komunikasi nonverbal kinesik yang terdapat dalam drama Jepang dan serial Sunda menggunakan teori tanda (*sign*) yang kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori dan makna dari komunikasi nonverbal kinesik tersebut.
3. Mencari persamaan komunikasi nonverbal kinesik yang terdapat dalam drama Jepang dan serial Sunda.

4. Mencari perbedaan komunikasi nonverbal kinesik yang terdapat dalam drama Jepang dan serial Sunda.
5. Menarik kesimpulan dari hasil perbandingan komunikasi nonverbal kinesik yang terdapat dalam drama Jepang dan serial Sunda.

### **3.6 Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Mengumpulkan data mengenai definisi dan jenis-jenis komunikasi nonverbal Jepang dan Sunda dari berbagai sumber, baik dari buku-buku, maupun artikel ilmiah.

2. Tahap pelaksanaan

- 1) Memilih komunikasi nonverbal Jepang dan Sunda yang termasuk ke dalam jenis kinesik

- 2) Mengelompokkan komunikasi nonverbal Jepang dan Sunda kategori kinesik sesuai dengan bentuknya (gerakan tangan, gerakan kepala, ekspresi wajah dan kontak mata)

- 3) Mencari komunikasi nonverbal kinesik Jepang dan Sunda yang memiliki persamaan dan perbedaan menurut bentuknya (gerakan tangan, gerakan kepala, ekspresi wajah dan kontak mata)

- 4) Menganalisis persamaan dan perbedaan antara komunikasi nonverbal jenis kinesik Jepang dan Sunda berdasarkan penggunaan dan maknanya.

3. Tahap pasca pelaksanaan

Menyimpulkan komunikasi nonverbal Jepang dan Sunda jenis kinesik apa saja yang memiliki persamaan atau kemiripan dari segi fungsi dan makna, serta bagaimana perbedaannya dari segi fungsi dan makna masing-masing komunikasi nonverbal Jepang dan Sunda jenis kinesik tersebut.